

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional yang saat ini mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah. PAUD dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang pesat jika dilihat dari adanya peningkatan jumlah satuan Pendidikan Anak usia Dini yang cukup signifikan yang diprakarsai oleh masyarakat sekitar secara mandiri diseluruh pelosok tanah air. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Kegiatan yang bervariasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan, maka anak akan berkembang semua potensinya dengan baik dan seimbang.¹ Pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting karena potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang akan terbentuk sejak dini.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan pembinaan personal peserta didik secara terprogram dengan tujuan tertentu bagi lembaga pendidikan. Sekolah secara umum ataupun “sekolah” dengan pengertian luas di lingkungan keluarga masyarakat dalam pendidikan karakter menitikberatkan pembinaan ideologi agama, budaya bangsa yang unggul dan jiwa kepemimpinan, yang sekaligus membangun kekuatan dan kualitas peserta didik yang berkarakter unggul. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia seringkali diselenggarakan hanya untuk memproduksi generasi bangsa yang hanya siap bekerja, pendidikan diorientasikan pada penguasaan sejumlah ilmu pengetahuan yang hanya mengembangkan aspek kognitif

¹ Kementrian Agama RI, *Modul Bahan Ajar Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Guru Kelas RA*, Jakarta, 2014, hlm. 112.

peserta didik, dan mengesampingkan pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotorik peserta didik.

Dari fenomena tersebut, maka perlu dipertanyakan kembali keberadaan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Sudahkah penyelenggaraan pendidikan yang seperti itu mampu mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".²

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menyatakan bahwa PAUD adalah suatu pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.³ Dunia pendidikan mulai tergerak untuk mengumandangkan konsep pendidikan karakter, yaitu pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius; mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.⁴

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.

³ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, ALFABETA, Bandung, 2011, hlm.20.

⁴ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Diknas, Jakarta, 2010, hlm. 7.

Konsep pendidikan karakter tersebut sebenarnya bukanlah hal yang baru, konsep ini sudah lama dikenal. Pendidikan karakter sebenarnya tidak jauh dari pendidikan akhlak yang diajarkan dalam agama. Agama bersumber dari wahyu dan sunnah Rasul, sebagaimana umat Islam telah mengetahui bahwa misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlaq di muka bumi ini.

Dasar pendidikan karakter sangat identik dengan ajaran setiap agama dan budaya bangsa. Bagi umat islam, sumber dasar pendidikan karakter menurut visi islam kitab suci Al-Quran dan hadis. Kitab suci Al-Quran adalah firman Allah SWT, yang diturunkan-Nya melalui perantara malaikat jibril kepada Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW. Dalam kitab suci Al-Quran telah termaktub seluruh aspek pedoman hidup bagi umat islam, sehingga kitab suci Al-Quran merupakan falsafah hidup muslim, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kitab suci Al-Quran merupakan ajaran islam yang universal, baik dalam bidang akidah, syariah, ibadah, akhlak, maupun muamalah.⁵ Dengan luasnya cakupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan dan keamanan ataupun aspek pendidikan terutama pendidikan pada anak usia dini.

Hal tersebut sangat sesuai dengan firman Allah SWT. yang menjelaskan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب : 21)

artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21).⁶

⁵ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis dan Budaya Bangsa, OP.Cit.*, hlm .81-82.

6. Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab ayat 21, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, CV. Asy-Syifa', Semarang, t. th, hlm. 670.

Dalam proses penerapan pendidikan karakter pada lingkup pendidikan anak usia dini, diperlukan suatu bentuk kerjasama antar komponen sekolah untuk menyukseskan proses penerapan pendidikan karakter itu sendiri. sekolah tersebut antara lain kepala sekolah serta pendidik yang merupakan teladan dalam proses penerapan pendidikan karakter haruslah bersikap dan bertindak yang mencerminkan perilaku yang syarat akan nilai-nilai karakter dalam dirinya, selain itu budaya dari sekolah dikondisikan syarat akan nilai-nilai karakter baik dari setting ruangan maupun benda-benda yang menunjang dalam proses penerapan pendidikan karakter itu sendiri. Metode yang digunakan dalam proses penerapan pendidikan karakter memegang peranan yang penting pula dalam penerapan pendidikan karakter, dimana metode menjadi alat penyampaian nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Pemahaman dan pemilihan metode yang sesuai menjadi salah satu hal yang penting dalam proses penerapan pendidikan karakter bagi anak usia dini. Selain itu, dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah membutuhkan peran serta pula keluarga atau orang tua dari peserta didik, dikarenakan dalam proses penerapan pendidikan karakter diperlukan keberlanjutan dari proses penanaman nilai nilai karakter tersebut baik dari lingkungan sekolah ke lingkungan keluarga maupun sebaliknya sehingga dalam hal ini diperlukan suatu komunikasi yang baik antar orang tua peserta didik dengan pihak sekolah.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan, dalam pembelajaran di RA Kharisma ada beberapa pembelajaran menggunakan kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifl* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, dengan mengedepankan aspek pendidikan karakter agar siswa mempunyai budi pekerti yang luhur dan akhlak yang baik. RA Kharisma merupakan lembaga pendidikan yang islami yang dibawah naungan Yayasan Asy'ariah yang lokasinya berada di desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Penerapan teori kitab tersebut bertujuan agar siswa mempunyai pendidikan karakter yang baik tidak menyimpang dari kaidah agama. Pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an*

Nabawiyah lith Thifl karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid merupakan kitab yang memberitahukan bagaimana cara Nabi Muhammad mendidik anak secara baik sehingga kitab tersebut sangat cocok diterapkan pada anak usia dini.⁷

Berkaitan akan permasalahan tersebut diatas, Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang merupakan salah satu pemikir dan pemerhati pendidikan Islam, terutama pendidikan anak, memberikan pemahaman kepada para pendidik termasuk orang tua agar dalam memberikan pendidikan karakter menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Beliau memaparkan secara mendalam dan luas mengenai konsep pendidikan anak yang diajarkan Rasulullah SAW dalam kitab karangannya "*Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifl*" yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan diterbitkan dengan judul *Prophetic Parenting*.

Sejatinya, sudah banyak tokoh terkenal yang telah lebih dahulu membahas mengenai keutamaan pendidikan karakter yang dimiliki oleh Rasulullah, seperti Al Ghazali, Abdullah Nashih Ulwan, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan pengamatan penulis, Kitab karangan Muhammad Suwaid ini lebih sistematis dan rinci dalam pemaparan mengenai aspek pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter atau pendidikan yang mengajarkan hakekat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa dan karsa. Dengan kemasan yang sederhana namun berisi lengkap kitab ini menjadi mudah dalam mempelajari dan menerapkannya. Dalam hal tersebut penulis melihat adanya penerapan pendidikan karakter di RA Kharisma Desa Tunggul pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara sesuai dengan yang ada dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah Lith Thifl* Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

Berdasarkan pemikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang **"Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah Lith Thifli* Karya Muhammad**

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Qudsiyanah, S. Pd. I, Kepala RA Kharisma Tunggulpandean Nalumsari Jepara, pada tanggal 28 Mei 2016.

Nur Abdul Hafizh Suwaid pada Anak Usia Dini di RA Kharisma Desa Tunggulpandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara”.

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini adalah tentang penerapan pendidikan karakter menurut kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Pada Anak Usia Dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Penelitian ini difokuskan pada bagian kelima tentang membangun kepribadian Islami pada anak dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, khususnya pada kelompok B usia 5 sampai 6 tahun, sehingga siswa mempunyai karakter yang baik dan akhlak berkualitas.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam pembahasan ini terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana solusi atas faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah Lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?
3. Untuk menganalisis solusi atas faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter dalam kitab *Manhaj at Tarbiyah an Nabawiyah lith Thifli* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid pada anak usia dini di RA Kharisma Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara?

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam pendidikan, khususnya dalam materi dan metode pendidikan Islam. Dan lebih utamanya lagi pendidikan karakter pada anak usia dini bagaimana penerapan supaya lebih baik dan mulia dalam akhlakunya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu yang didapat.
 - b. Bagi orang tua, guru, lembaga, pengelola maupun pelaku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dalam menentukan metode dan arah pengembangan pendidikan sekaligus menambah wawasan pendidikan islam.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan acuan pelaksanaan penelitian – penelitian yang lebih relevan.

